

**STUDI KOMPARASI PROSES DAN PRESTASI BELAJAR
ANTARA SISWA-SANTRI DAN NON SANTRI PADA
MATA PELAJARAN PAI DI SMK SYAFI'I AKROM
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Disusun Oleh :

M. IRKHAM
NIM : 202 1110 312

**JURUSAN TARBIYAH PAI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / MARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	April 2017
NOL. KLASIFIKASI :	SK PAI 17.041 IRK : S
NO. INDIK :	1721041

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. IRKHAM

NIM : 202 1110 312

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STUDI KOMPARASI PROSES DAN PRESTASI BELAJAR ANTARA SISWA-SANTRI DAN NON SANTRI PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMK SYAFI’I AKROM PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 08 Mei 2015

Yang menyatakan



M. IRKHAM

NIM. 202 1110 312

Ely Mufidah, M. S.I
Kradenan Gg. VIII No. 133
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada: Sdr. M. Irkham
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, 08 Mei 2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : M. IRKHAM

NIM : 2021110312

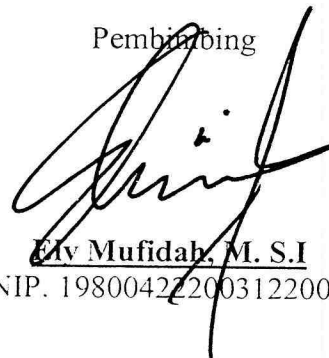
Judul : **STUDI KOMPARASI PROSES DAN PRESTASI BELAJAR
ANTARA SISWA-SANTRI DAN NON SANTRI PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMK SYAFI' AKROM
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Ely Mufidah, M. S.I
NIP. 198004222003122002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : M. IRKHAM

NIM : 202 1110 312

**Judul : STUDI KOMPARASI PROSES DAN PRESTASI
BELAJAR ANTARA SISWA-SANTRI DAN NON SANTRI
PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMK SYAFI'I
AKROM PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 29 Mei 2015 dan dinyatakan
lulus, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A
Ketua

H. Ali Burhan, M. A
Anggota

Pekalongan, 29 Mei 2015

Ketua,



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

Persembahan

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad saw, kepada keluarganya, para sahabatnya hingga umatnya sampai akhir zaman nanti, amin.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ibu dan ayah tercinta yang senantiasa memberikan do'a dan restunya, keluarga, dosen pembimbing terima kasih atas waktunya, teman-teman yang selalu menghibur dan memberikan motivasi, murid-murid SMK Syafi'i Akrom, guru dan staf karyawan yang telah banyak membantu, serta kampus STAIN Pekalongan tercinta wadah pencerahan wacana keilmuan dan memberikan banyak pengalaman.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ...

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

(Q.S. Al-Mujadalah: 11)

“Live as you were to die tomorrow and learn as if you were to live forever”

(Mahatma Gandhi)

ABSTRAK

Irkham, M. 2021110312. 2015. *Studi Komparasi Proses dan Pretasi Belajar antara Siswa-Santri dan Non Santri pada Mata Pelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015*.

Pembimbing : Ely Mufidah, M.S.I.

Kata Kunci : Komparasi, Proses dan Prestasi Belajar

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang siswa nya berasal latar belakang yang berbeda-beda. Salah satunya adalah siswa-santri atau siswa yang masih bermukim di pondok pesantren, artinya siswa yang mengenyam pendidikan sekolah sekaligus menjadi santri di pondok pesantren. Hal ini bisa kita jumpai di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan yang banyak dari siswanya merupakan santri dari Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Pekalongan yang masih satu yayasan. Siswa-santri dengan siswa-non santri tentunya memiliki perbedaan dalam hal proses belajar maupun prestasi belajar. Karena yang terpenting dari sebuah pencapaian belajar bukan hanya pada nilai raport yang tinggi tetapi juga proses belajar yang baik. Sehingga dari penelitian ini dapat diketahui apakah proses belajar siswa yang diteliti berbanding lurus dengan prestasi belajarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses dan prestasi belajar siswa-santri pada mata pelajaran PAI, bagaimana proses dan prestasi belajar siswa-non santri pada mata pelajaran PAI, dan bagaimana komparasi (perbandingan) proses dan prestasi belajar antara siswa santri dan siswa-non santri pada mata pelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field research*). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Ada dua variabel yaitu siswa-santri dan siswa-non santri. Populasinya adalah siswa SMK Syafi'i Akrom kelas X, XI dan XII tahun pelajaran 2014/2015 dan sampel yang digunakan 25 siswa-santri dan 25 siswa-non santri. Menggunakan metode pengumpulan data observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah metode statistik "t" tes atau uji "t".

Berdasarkan hasil penelitian, proses belajar siswa-santri lebih tinggi (lebih baik) dibandingkan siswa-non santri, dari hasil penghitungan diperoleh nilai t_0 (t_{hitung}) sebesar 3,068. Sedangkan statistik tabel data dicari pada tabel t : tingkat signifikan (α) adalah 5% atau tingkat kepercayaan 95% dengan df (*degrees of freedom*) atau derajat kebebasan adalah $(N_1 + N_2) - 2$ atau $(25 + 25) - 2 = 48$. Dari tabel t, didapat angka = 2,021. Karena t_0 3,068 > t_{tabel} 2,021, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara proses belajar mata pelajaran PAI siswa-santri dengan siswa-non santri. Begitu pula dalam hal prestasi belajar, terdapat perbedaan yang signifikan. dari hasil penghitungan diperoleh nilai t_0 sebesar 2.536. Oleh karena t_0 2.536 > t_{tabel} 2,021, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa-santri dengan siswa-non santri di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa-santri dan siswa-non santri pada mata pelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan. Dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa-santri dan siswa-non santri pada mata pelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad saw, kepada keluarganya, para sahabatnya hingga umatnya sampai akhir zaman nanti, amin.

Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi isyarat yang telah ditentukan untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

Dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “STUDI KOMPARASI PROSES DAN PRESTASI BELAJAR ANTARA SISWA-SANTRI DAN NON SANTRI PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMK SYAFI’I AKROM PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015” tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehudin, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Ibu Ely Mufidah, M. S.I, selaku dosen pembimbing yang telah memberi saran, bimbingan dan pengarahan selama proses awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.

5. Segenap Staf karyawan di STAIN Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan akademik dengan baik kepada penulis.
6. Bapak Suratno, S. Pd, M. S.I, selaku kepala sekolah Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Bapak A. Musyafak, S. Pd. I, selaku guru pamong di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian di sekolah.
8. Ibunda dan ayah tercinta yang senantiasa memberikan doa, motivasi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II BELAJAR, PRESTASI BELAJAR, SISWA-SANTRI DAN NON SANTRI	
A. Belajar.....	26
1. Pengertian Belajar.....	27
2. Macam-Macam Teori Belajar.....	29
3. Tahapan-Tahapan dalam Belajar.....	32
B. Prestasi Belajar	
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	33
2. Macam-Macam dan Indikator Prestasi Belajar.....	34

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	38
C. Siswa-Santri dan Siswa-Non Santri	
1. Pengertian Siswa-Santri.....	43
2. Pengertian Siswa-Non Santri.....	45
3. Aktivitas Santri di Pondok Pesantren.....	47
BAB III HASIL PENELITIAN STUDI KOMPARASI PROSES DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PAI DI SMK SYAFI' I AKROM PEKALONGAN	
A. Profil Sekolah	
1. Visi, Misi dan Tujuan SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.....	49
2. Data Jumlah Guru dan Staf Karyawan.....	52
3. Data Jumlah Siswa.....	53
B. Data Hasil Penelitian Proses Belajar	
1. Data Proses Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa-Santri.....	54
2. Data Proses Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa-Non Santri.....	57
C. DATA HASIL PENELITIAN PRESTASI BELAJAR	
1. Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa-Santri.....	60
2. Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa-Non Santri.....	61
BAB IV ANALISIS DATA	
A. Analisis Data Proses Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa-Santri dan Siswa-Non Santri di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.....	63
1. Analisis Data tentang Proses Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa-Santri di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.....	64
2. Analisis Data tentang Proses Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa-Non Santri di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.....	65
3. Hasil Hitung Uji " <i>t</i> " test Proses Belajar Antara Siswa-Santri dan Siswa-Non Santri di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.....	66
B. Analisis Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa-Santri dan Siswa-Non Santri di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.....	68

C. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Macam-Macam dan Indikator Prestasi Belajar.....	35
Tabel 2	Profil SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.....	49
Tabel 3	Data Guru SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.....	51
Tabel 4	Data Jumlah Pegawai/Karyawan.....	52
Tabel 5	Data Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2014/2015.....	52
Tabel 6	Interval Dan Predikat Proses Belajar.....	53
Tabel 7	Hasil Angket Proses Belajar Sub Variabel Persiapan Belajar Siswa-Santri SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.....	54
Tabel 8	Hasil Angket Proses Belajar Sub Variabel Pelaksanaan Belajar Siswa-Santri SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.....	55
Tabel 9	Hasil Angket Proses Belajar Sub Variabel Persiapan Belajar Siswa-Non Santri.....	56
Tabel 10	Hasil Angket Proses Belajar Sub Variabel Pelaksanaan Belajar Siswa-Non Santri.....	58
Tabel 11	Interval Dan Predikat Prestasi Belajar.....	59
Tabel 12	Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa-Santri.....	60
Tabel 13	Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa-Non Santri.....	61
Tabel 14	Nilai Skor Proses Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa-Santri.....	63
Tabel 15	Nilai Skor Proses Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa-Non Santri.....	65
Tabel 16	Paired Samples Statistics.....	67
Tabel 17	Paired T Test Proses Belajar.....	67

Tabel 18	Paired Samples Statistics.....	68
Tabel 19	Paired T Test Presatsi Belajar.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya pendidikan adalah suatu proses yang berlangsung berulang-ulang, berkesinambungan dan berlangsung selama hidup. Dalam dunia pendidikan keluarga merupakan salah satu dari lingkungan pendidikan yang memiliki tanggung jawab dan peran yang sangat urgen dan penting dalam upaya membina dan mendidik anak serta dalam mengembangkan pengetahuan sebagai pemanfaatan pengembangan diri dan akhirnya bisa meraih cita-cita yang diinginkan. Pendidikan sekolah dan pendidikan keluarga saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam keberhasilan siswa. Pendidikan mencakup setiap perubahan pada kecenderungan, watak dan akhlak kita yang secara tidak langsung dilengkapi oleh faktor-faktor lain; seperti norma-norma syariat atau norma-norma sipil, sistem pemerintahan, pola-pola kehidupan, tradisi-tradisi masyarakat dan berbagai macam lingkungan.¹

Berhasilnya suatu sekolah yaitu apabila tujuan pendidikan berhasil tercapai. Misalnya prestasi belajar siswa yang bagus dan memiliki akhlak mulia. Prestasi belajar akan sangat bergantung pada proses dan usaha yang dilakukan baik oleh pengajar maupun siswa itu sendiri. Siswa sebagai subjek pendidikan harus berusaha sebaik mungkin untuk mencapai prestasi yang maksimal.

¹ Jamaludin Ali Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, Jakarta: Pustaka al-kautsar, 2001, hlm. 154.

Di dalam lingkungan sekolah para peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Hal ini menjadi salah satu tantangan bagi seorang guru untuk mampu mentransferkan ilmunya agar bisa sampai kepada setiap siswa. Salah satu yang dapat dijumpai misalnya di sekolah terdapat siswa-santri atau siswa yang berasal dari pondok pesantren, artinya siswa yang mengenyam pendidikan sekolah sekaligus menjadi santri di pondok pesantren. Hal seperti ini bisa kita jumpai di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan yang banyak dari siswanya merupakan santri dari Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Pekalongan. Karena SMK Syafi'i Akrom merupakan yayasan yang memiliki pondok pesantren dan sekolah dalam satu area.

Proses belajar yang dilakukan antara siswa-santri dan siswa-non santri tentunya berbeda. Dalam beraktivitas siswa-santri biasanya akan cenderung lebih mandiri dibandingkan siswa-non santri pondok pesantren. Proses belajar yang dilakukan siswa-santri pun biasanya berbeda. Pendidikan agama di luar sekolah banyak mereka dapatkan dari Kyai, ustad ataupun senior mereka di pondok pesantren. Sikap disiplin juga dibangun kepada diri setiap santri pondok pesantren, mulai dari kewajiban bangun pagi dan lain sebagainya. Hal ini memungkinkan jika siswa-santri akan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk belajar ataupun menghafal materi dibanding bermain.

Berbeda dengan kebiasaan siswa-non santri yang banyak memiliki waktu luang untuk bermain. Pendidikan agama yang didapat sebagian besar dari guru mata pelajaran PAI, untuk selebihnya bisa saja dari orang tua ataupun tempat kursus seperti bimbingan belajar. Meskipun demikian antara siswa-

santri dan siswa-non santri tentu memiliki persamaan dan juga perbedaan baik dari segi proses maupun prestasi belajar. Sebab banyak faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar pada siswa.

Mata pelajaran PAI merupakan pelajaran yang membahas ilmu agama Islam, dalam hal ini siswa yang merupakan santri dari pondok pesantren tentunya akan lebih mudah memahami mata pelajaran tersebut. Santri pondok pesantren mendapat porsi pelajaran agama yang cukup banyak setiap harinya. Hal ini berbeda dengan siswa-non santri pondok pesantren pengetahuan agama yang mereka dapat diluar mata pelajaran PAI hanya mungkin didapat dari orang tua atau pun di TPQ. Dengan latar belakang pendidikan agama yang berbeda ini bisa menyebabkan pada perbedaan proses dan prestasi belajar mereka pada mata pelajaran PAI. Secara teoritik siswa-santri pondok pesantren dalam proses dan prestasi belajar mata pelajaran PAI nya lebih baik dari pada siswa yang non santri pondok pesantren, tetapi tidak menutup kemungkinan siswa-non santri pun bisa mendapat prestasi yang lebih baik dari siswa-santri pondok pesantren karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses dan prestasi belajar.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan penulis, pengasuh pondok Syafi'i Akrom Putra menjelaskan bahwa terdapat 130 santri dan 100 santriwati yang duduk di bangku SMK Syafi'i Akrom. Di pondok, para santri diwajibkan menghafalkan kitab-kitab yang bisa dikatakan menyita banyak waktu. Awalnya hal tersebut dikhawatirkan oleh pengurus sekolah SMK karena akan mengurangi waktu para santri untuk belajar materi pelajaran dari sekolah.

Akan tetapi hal itu terbantahkan dengan banyaknya santri yang menjadi juara kelas atau rangking pertama.² Hal ini berarti bahwa siswa-santri memiliki prestasi yang lebih baik dari siswa-non santri dalam prestasi akademik.

Dari pernyataan di atas penulis tertarik untuk mengkomparasikan atau membandingkan bagaimana proses dan prestasi belajar terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) antara siswa-santri dari pondok pesantren dan siswa-non santri dari pondok pesantren di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan. Maka penulis mengangkat judul "Studi Komparasi Proses dan Prestasi Belajar antara Siswa-Santri dan Siswa-Non Santri pada Mata Pelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan".

Alasan penulis menulis judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses dan prestasi belajar adalah lingkungan. Penulis menganggap lingkungan pondok pesantren mampu menciptakan proses dan prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa-santri lebih baik.
2. Mata pelajaran PAI sangat penting dijadikan bahan penelitian. Sebab ilmu agama Islam ini sangat berperan untuk perbaikan moral dan akhlak para siswa sekolah yang sekarang ini semakin terkikis oleh pengaruh globalisasi.
3. Penulis ingin membuktikan apakah ada perbedaan yang signifikan antara proses dan prestasi belajar mata pelajaran PAI antara siswa-santri dan siswa-non santri di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.

² Wawancara dengan Ma'rufi, Pengasuh Pondok Syafi'i Akrom Pekalongan, tanggal 16 Desember 2014



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana proses dan prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa-santri di SMK Syafi'i Akrom?
2. Bagaimana proses dan prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa-non santri di SMK Syafi'i Akrom?
3. Bagaimana komparasi proses dan prestasi belajar antara siswa-santri dan siswa-non santri pada mata pelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?

Untuk lebih memudahkan dan menghindari kemungkinan munculnya berbagai penafsiran dalam judul skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis kemukakan beberapa penegasan istilah sebagai berikut:

1. Studi

Studi adalah penelitian ilmiah, kajian atau telaah.³

2. Komparasi

Komparasi adalah perbandingan.⁴ Studi komparasi adalah penelitian perbandingan yaitu menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok suatu ide atau membandingkan kesamaan

³ Departemen Pendidikan Nasional dan Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1093.

⁴ *Ibid*, hlm. 584.

Proses belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah. Prestasi yaitu hasil yang dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).⁶ Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁷ Jadi prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah ia melakukan perubahan belajar. Prestasi yang dimaksud disini adalah prestasi akademik siswa.

4. Siswa-santri dan siswa-non santri

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, siswa adalah murid.⁸ Dalam penelitian ini yang dimaksud siswa adalah siswa yang bersekolah di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan. Sedangkan santri adalah orang yang sedang dan pernah mengenyam pendidikan agama di pondok pesantren, menggali informasi ilmu-ilmu agama dari kiai-ulama (guru, teladan, uswah) selama berada di asrama atau pondok pesantren. Dalam kamus besar bahasa Indonesia santri artinya orang yang mendalami agama Islam.⁹

Jadi siswa-santri yang dimaksud dalam judul ini adalah siswa atau peserta didik yang belajar di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan, sekaligus siswa atau peserta didik tersebut mondok di pondok pesantren Syafi'i Akrom Pekalongan, sedangkan siswa-non santri adalah siswa atau peserta didik yang belajar di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan tetapi tidak menjadi santri di pondok pesantren.

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit*, hlm. 895.

⁷ *Ibid.* hlm. 17.

⁸ *Ibid.* hlm. 1077.

⁹ *Ibid.* hlm. 997.

siswa atau peserta didik tersebut mondok di pondok pesantren Syafi'i Akrom Pekalongan, sedangkan siswa-non santri adalah siswa atau peserta didik yang belajar di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan tetapi tidak menjadi santri di pondok pesantren.

5. Mata pelajaran

Adalah bahan pelajaran atau materi yang akan disampaikan.

6. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁰

7. SMK Syafi'i Akrom Pekalongan

SMK Syafi'i Akrom Pekalongan adalah suatu lembaga pendidikan formal yang terletak di Kelurahan Jenggot Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

Jadi maksud penelitian ini adalah studi yang bertujuan untuk membandingkan proses belajar seperti persiapan belajar, keaktifan mengikuti pelajaran serta kedisiplinan dalam belajar. Dan juga membandingkan prestasi belajar mata pelajaran PAI yang dalam hal ini merupakan prestasi akademik atau nilai raport antara siswa-santri dan siswa-non santri di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.

¹⁰ <http://islamblogku.blogspot.com/2009/07/pengertian-dan-tujuan-pendidikan-agama-1274.html>, diakses pada 23/10/2014.

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan tentang proses dan prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa-santri di SMK Syafi'i Akrom.
2. Untuk mendeskripsikan proses dan prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa-non santri di SMK Syafi'i Akrom.
3. Untuk mendeskripsikan perbandingan proses dan prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa-santri dan siswa-non santri di SMK Syafi'i Akrom.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Secara teori penelitian mempunyai kegunaan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan rujukan bagi kemajuan lembaga pendidikan serta dapat dijadikan sebagai dokumentasi bagi peneliti lebih lanjut yang akan meneliti pokok kajian yang sama.

2. Kegunaan Praktis

Dari segi kegunaan praktis, meneliti merupakan salah satu cara untuk menemukan hasil dari suatu permasalahan dan jikalau dilihat dari berbagai segi kegunaan dan manfaat yaitu:

- a. Bagi peneliti sendiri yaitu agar dapat mengetahui dengan jelas dan mendalam sebagai bahan perbandingan.

- b. Berguna bagi siswa, membantu dan mendorong siswa agar lebih meningkatkan proses dan prestasi belajar khususnya mata pelajaran PAI.
- c. Berguna bagi guru dan lembaga yaitu hasil penelitian ini supaya dapat dijadikan renungan untuk membuat kebijakan dalam rangka meningkatkan proses dan prestasi belajar siswa terutama proses dan prestasi belajar mata pelajaran PAI.
- d. Sebagai bahan penelitian untuk jenjang di masa datang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Studi komparasi merupakan suatu penelitian yang berusaha menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, tentang kritik terhadap orang atau kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja.¹¹

Proses belajar adalah proses dari perkembangan hidup manusia, dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil belajar, kitapun hidup menurut hidup dan bekerja menurut apa yang kita pelajari. Belajar itu bukan sekedar pengalaman, belajar adalah suatu proses dan bukan suatu hasil. Oleh

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 274.



karena itu, belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.¹²

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan). Penguasaan materi belajar dalam mata pelajaran PAI yang akan dicapai oleh seorang siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar disekitarnya. Mengingat mata pelajaran PAI berisikan tentang ajaran agama Islam, siswa-santri yang dalam kesehariannya mendapat pengajaran ilmu agama tentu akan lebih dimudahkan dalam memahami mata pelajaran PAI. Hal ini dapat dimengerti karena siswa-santri selalu mendapat bimbingan para kiai-ulama, asatidz dan senior-seniornya. Tidak itu saja, mereka juga diberikan motivasi dan dilatih untuk bisa hidup mandiri, ikhlas, jujur, saling tolong menolong, disiplin, dan diajarkan kesabaran serta ketabahan hidup. Semua hal tersebut termasuk dalam kajian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sementara itu siswa-non santri mendapat bimbingan dari orang tuanya masing-masing. Bimbingan dan didikan diberikan oleh orang tua itu berbeda-beda. Kebanyakan dari mereka mendapat pendidikan agama Islam diluar sekolah yaitu di TPQ (Taman Pendidikan Al-qur'an), itupun tergantung orang tua apakah mampu mendorong dan memotivasi anaknya dengan baik atau tidak. Selain di TPQ pengetahuan agama bisa diperoleh siswa bukan-santri diantaranya, dari orang tua atau guru ngaji terdekat. Misalnya, anak yang orang tuanya paham ilmu agama akan lebih mudah

¹² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 127.

mengajari dan memberikan pemahaman tentang ajaran Islam. Sedangkan yang orang tuanya kurang memahami ilmu agama maka akan mengikut sertakan anak nya untuk mengaji di ustadz atau guru ngaji yang ada.

Dengan demikian bisa dilihat porsi pendidikan agama Islam yang diperoleh siswa-santri bisa dikatakan lebih banyak dibanding siswa-non santri. Namun tidak jarang siswa-non santri yang juga mendapat pendidikan agama Islam cukup banyak dari orang tuanya.

Menurut Abdul Khobir dalam bukunya “Filsafat Pendidikan Islam”, menjelaskan bahwa pendidikan Islam diartikan sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya ajaran Islam.¹³

Menurut Arifin dalam bukunya “Filsafat Pendidikan Islam”, mengatakan bahwa pendidikan sebagai usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses kependidikan.¹⁴

2. Analisis Penelitian terdahulu yang Relevan

Skripsi Abdullah , NIM 23206011 yang berjudul “Studi Komparasi Kecerdasan Emosional antara Siswa Santri dan Non Santri di SMP Plus Salafiyah Pematang”. Di dalam skripsi ini dijelaskan bagaimana kecerdasan emosional siswa santri dan non santri SMP Plus Salafiyah Pematang. Dan bagaimana perbedaan kecerdasan emosional antara siswa

¹³ Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Gama Media Offset, 2009), hlm. 3.

¹⁴ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hlm. 14.

santri dan non santri SMP Plus Salafiyah Pemalang kelas VIII, tahun pelajaran 2012/2013.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa santri di SMP Plus Salafiyah Pemalang dalam kategori baik, di mana nilai mean yang diperoleh 58,94 terdapat antara interval (56-59) atau 14,74%. Sedangkan tingkat kecerdasan emosional siswa non santri di SMP Plus Salafiyah Pemalang dalam kategori baik, di mana nilai mean yang diperoleh 52,67 terdapat antara interval (51-55) atau 10,53%. Setelah dilakukan analisis tentang perbandingan tingkat kecerdasan emosional antara siswa santri dan non santri di SMP Plus Salafiyah Pemalang menunjukkan hasil yang diperoleh t-observasi sebesar 7,216 dan setelah dirujuk ke tabel dengan taraf signifikansi untuk uji kedua belah pihak adalah 1,980, maka hipotesis kerja yang penulis ajukan dapat diterima kebenarannya. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kecerdasan emosional siswa santri dan kecerdasan emosional siswa non santri di SMP Plus Salafiyah Pemalang .

Skripsi Musyrifah Kamal, NIM 202109363 yang berjudul “Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa MTs Muhammadiyah Pekalongan Kelas VII yang Tinggal di Rumah dan yang Tinggal di Panti Asuhan”. Dalam skripsi ini dijelaskan bagaimana prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Pekalongan kelas VII yang tinggal di rumah dan yang tinggal di panti asuhan. Dan bagaimana perbedaan prestasi belajar siswa

MTs Muhammadiyah Pekalongan kelas VII yang tinggal di rumah dan yang tinggal di panti asuhan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa MTs. Muhammadiyah Pekalongan kelas VII yang tinggal di panti asuhan lebih tinggi dibandingkan yang tinggal di rumah. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah perhatian dan bimbingan belajar yang diberikan oleh orang tua atau wali murid. Siswa yang tinggal di panti asuhan selalu diberi bimbingan belajar serta perhatian khusus dari pengasuh panti asuhan yang menghasilkan prestasi belajarnya baik. Sedangkan siswa yang tinggal di rumah belum tentu diperhatikan oleh orang tuanya dikarenakan kesibukan orang tua bekerja, yang menjadikan anak kurang perhatian dan berdampak pada kurangnya prestasi belajar.

Pada Skripsi mahasiswa STAIN Ririn Kusuma Dewi, NIM 232108404 yang berjudul “Studi Komparasi tentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI antara Siswa dari Keluarga Petani dan Buruh di SLTP N 1 Talun Kabupaten Pekalongan” dijelaskan bagaimana proses dan prestasi belajar mata pelajaran PAI antara siswa dari keluarga petani, bagaimana proses dan prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa SLTP N 1 Talun dari keluarga buruh dan bagaimana proses dan prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa SLTP N 1 Talun dari keluarga petani serta dijelaskan antara persamaan dan perbedaan prestasi belajar antara siswa dari keluarga petani, bagaimana prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa SLTP N 1

Talun dari keluarga buruh dan bagaimana prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa SLTP N 1 Talun dari keluarga petani.

Dari hasil penelitian disimpulkan tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa SLTP N 1 Talun dari keluarga petani dengan keluarga buruh. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik analisis tes "t", dan dapat $t_o = 1,402$, sedangkan t_t pada taraf signifikan 5% adalah 2,000 dan taraf signifikan 1% adalah 2,660. Dengan demikian nilai $t_o < t_t$ ($2,660 > 1,402 < 2,000$). Ini berarti H_o diterima (tidak terdapat) perbedaan mean yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa SLTP 1 Talun dari keluarga petani dengan keluarga buruh.

Sedangkan judul penelitian yang akan peneliti ajukan disini berbeda dengan penelitian diatas, karena dalam penelitian ini tidak hanya membandingkan prestasi belajar tetapi juga membandingkan tentang proses belajar antara siswa-santri dan siswa-non santri, dimana sebuah pencapaian sangat ditentukan oleh sebuah proses.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yaitu gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.¹⁵

¹⁵ STAIN Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata 1*, (Pekalongan: STAINPress, 2007/2008), hlm. 13.



Dari analisis diatas maka dilakukan penelitian berkaitan dengan studi komparasi proses dan prestasi belajar antara siswa-santri dan siswa-non santri pada mata pelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.

Berdasarkan teori-teori diatas maka peneliti berasumsi bahwa proses dan prestasi belajar merupakan suatu hal yang penting dalam pendidikan dimana adanya proses dan prestasi belajar tersebut dapat diukur dari keberhasilan proses mengajar yang sudah berjalan, yang mana proses dan prestasi belajar ini harus selalu diusahakan oleh guru maupun peserta didik itu sendiri. Dan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa-santri dan siswa-non santri.

Manusia diperintah untuk mempelajari ilmu dari dalam kandungan sampai dengan liang lahat. Sebagai umat Islam mencari ilmu hukumnya wajib, terutama ilmu agama. Mata pelajaran yang ada di sekolah-sekolah negeri saat ini justru malah didominasi oleh ilmu-ilmu umum, pelajaran agama hanya mendapat porsi dua jam pelajaran dalam satu minggu. Melihat hal yang demikian menciptakan anggapan seolah-olah pendidikan agama tidak begitu penting dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini.

Penguasaan materi pelajaran Pendidikan agama Islam yang akan dicapai oleh siswa sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan yang telah diselesaikan dan juga kondisi lingkungan. Siswa yang pernah belajar di Madrasah Ibtidaiyah mungkin tidak begitu mengalami kesulitan dalam menangkap pelajaran agama Islam. Begitu juga siswa-santri yang memiliki lingkungan belajar yang religius. Hal ini berbeda dengan siswa-non santri

yang hidup di lingkungan yang beragam sesuai kondisi lingkungan keluarga masing-masing. Siswa tersebut hanya mendapat porsi pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah saja dan hal ini tentu jauh lebih sedikit dari siswa-santri yang mendapat pelajaran agama lebih di pondok pesantren. Atau bisa dikatakan proses belajar mata pelajaran PAI siswa-santri lebih baik dibandingkan siswa-non santri.

Secara tidak langsung atau secara teori dapat disimpulkan bahwa siswa-santri akan memiliki proses belajar dan prestasi lebih baik dibanding siswa-non santri, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tetapi semua itu belum tentu benar karena proses dan prestasi belajar itu bisa dipengaruhi oleh banyak hal.

4. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.¹⁶ Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah “proses dan prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa-santri lebih baik dari pada siswa-non santri di SMK Syafi’i Akrom Pekongan”.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan

¹⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2010), hlm. 84.

analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹⁷

b. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), merupakan jenis penelitian yang bertujuan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati sehingga terjadi semacam kontrol atau kendali parsial terhadap situasi di lapangan.¹⁸

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- a. Proses dan prestasi belajar siswa-santri pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan (sebagai variabel X atau Variabel I).
- b. Proses dan prestasi belajar siswa-non santri pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan (sebagai variabel Y atau Variabel II).

Proses belajar dikelompokkan menjadi dua untuk dapat dijadikan sebagai indikator yaitu persiapan di rumah dan pelaksanaan di kelas:

- a. Persiapan belajar meliputi:

¹⁷ Muchamad fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 18.

¹⁸ Ibid, hlm. 22.

Belajar di rumah (pondok); seperti mengerjakan PR dan membaca buku pelajaran, mencari materi di luar sekolah, bangun pagi, menjaga kesehatan; seperti sarapan pagi sebelum berangkat sekolah.

b. Pelaksanaan belajar meliputi:

Disiplin; seperti masuk kelas tepat waktu, memperhatikan pelajaran, aktif di dalam kelas dan konsentrasi penuh selama proses pembelajaran.

Prestasi belajar yaitu nilai yang diperoleh dari hasil evaluasi atau nilai raport siswa pada mata pelajaran PAI baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari analisa yang ciri-cirinya akan digunakan atau keseluruhan objek penelitian. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa-santri dan siswa-non santri di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan. Dari keseluruhan siswa yang berjumlah 940 anak, terdapat 230 siswa-santri yang tersebar di kelas X, XI dan XII.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian.¹⁹ Untuk memudahkan penelitian diambil sampel sebanyak 50 siswa yang terdiri dari 25 siswa-santri dan 25 siswa-non santri untuk diteliti.

¹⁹ Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Wali Songo Press, 2002), hlm. 192.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang proses belajar siswa-santri dan non santri. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu jawaban atas semua item pertanyaan sudah tersedia dan responden tinggal memilih jawaban yang dianggap sesuai dengan memberikan tanda centang.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode penulis menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, arsip, dokumen dan sebagainya.²⁰

c. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dengan metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi umum serta keadaan siswa di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.

d. Metode Wawancara (*Interview*)

²⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158.



Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.²¹ Dengan metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan menggali data-data dari SMK Syafi'i Akrom.

5. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data tentang komparasi proses dan prestasi belajar antara siswa-santri (sebagai variabel X atau variabel I) dan siswa-non santri (sebagai variabel Y atau variabel II) pada mata pelajaran PAI, digunakan rumus tes "t" atau *t test*. Untuk Dua Sampel Kecil (N kurang dari 30) yang satu sama lain tidak ada hubungannya seperti antara siswa-santri dan siswa-non santri, t_0 dapat diperoleh dengan menggunakan *dua buah rumus*, yaitu:

$$\text{Rumus Pertama : } \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$\text{Rumus Kedua : } \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{(\sum X_1^2 + \sum X_2^2)}{(N_1 + N_2 - 2)} + \frac{(N_1 + N_2)}{(N_1 \cdot N_2)}}$$

Karena penulis menggunakan rumus pertama untuk mencari t_0 , maka langkah yang perlu ditempuh adalah:

- 1) Mencari Mean Variabel I (= Variabel X), dengan rumus:

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum X}{N_1}$$

- 2) Mencari Mean Variabel II (= Variabel Y), dengan rumus:

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum Y}{N_2}$$

²¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm. 84-89.

- 3) Mencari Deviasi Standar Skor Variabel I dengan rumus:

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}}$$

- 4) Mencari Deviasi Standar Skor Variabel II dengan rumus:

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N_2}}$$

- 5) Mencari Standard Error Mean Variabel I, dengan rumus:

$$SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}}$$

- 6) Mencari Standar Error Mean Variabel II dengan rumus:

$$SE_{M_y} \text{ atau } SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}}$$

- 7) Mencari Standard Error perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II dengan rumus:

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

Keterangan

M_1 = Mean Variabel I (siswa-santri)

M_2 = Mean Variabel II (siswa-non santri)

SE_{M_1} = Standard Error I (siswa-santri)

SE_{M_2} = Standard Error II (siswa-non santri)

- 8) Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan di muka, yaitu:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

keterangan:

t_0 = tes “t” (hasil perbandingan antara Variabel I dan Variabel II).

9) Memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan prosedur sebagai berikut:

a) Merumuskan Hipotesa alternatifnya (H_a): “Ada (terdapat perbedaan Mean yang signifikan antara Variabel I dan Variabel II)”.

b) Merumuskan Hipotesa nihilnya (H_0): “Tidak ada (tidak terdapat perbedaan Mean yang signifikan antara Variabel I dan Variabel II)”.

10) Menguji kebenaran/kepalsuan ke dua hipotesa tersebut di atas dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan (t_0) dan t yang tercantum pada tabel Nilai “t”, dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*-nya atau derajat kebebasannya dengan rumus:

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2) - 2$$

Dengan diperolehnya df atau db itu maka dapat dicari harga t_t pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Jika t_0 *sama besar* atau *lebih besar* dari pada t_t maka H_0 *ditolak* ; berarti ada perbedaan yang signifikan di antara kedua variabel yang sedang kita selidiki. Jika t_0 *lebih kecil* dari pada t_t maka H_0 *diterima* ; berarti tidak terdapat perbedaan Mean yang signifikan antara variabel I dan variabel II.²²

²² Anas Sudjiono, *Op. Cit.* Hlm. 299.

Dari hipotesis penelitian dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara proses dan prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa-santri dengan siswa-non santri di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara proses dan prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa-santri dengan siswa-non santri di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai t_o
2. Menghitung nilai t_t pada taraf 5%
3. Membandingkan antara t_o dan t_t .

Bila $t_o \geq t_t$ maka H_o ditolak atau H_a diterima.

Bila $t_o \leq t_t$ maka H_o diterima atau H_a ditolak.

Proses penghitungan uji analisis komparasi ini menggunakan bantuan SPSS 20 *for Windows*.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran secara umum pada pembahasan, penulis menyajikan sistematika penulisan skripsi, yang dibagi dalam lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Belajar, berisi tentang pengertian proses belajar, macam-macam teori belajar dan tahapan-tahapan dalam belajar. Kedua prestasi belajar, berisi tentang pengertian prestasi belajar, macam-macam dan indikator prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi dan prestasi belajar. Ketiga siswa-santri dan non santri, berisi tentang pengertian siswa-santri dan non santri, aktivitas santri di pondok pesantren.

Bab III Hasil Penelitian. Berisi tentang Profil Sekolah, visi misi dan tujuan SMK Syafi'i Akrom Pekalongan, data jumlah guru dan karyawan dan data jumlah siswa. Kedua data proses belajar mata pelajaran PAI siswa-santri dan non santri. Ketiga data prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa-santri dan non santri.

Bab IV Analisis, berisi analisis data tentang proses belajar mata pelajaran PAI Siswa-Santri dan non santri. Kedua, analisis data tentang proses belajar mata pelajaran PAI Siswa-Santri dan non santri di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan. Ketiga, pembahasan tentang hasil analisis proses dan prestasi belajar mata pelajaran PAI Siswa-Santri dan non santri di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.

Bab V Penutup. Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proses belajar siswa-santri dalam mata pelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan bisa dikatakan baik. Hal ini dikarenakan dari hasil analisis siswa-santri memiliki skor rata-rata 59,50. Dalam tabel klasifikasi nilai angka tersebut berada pada interval 41-60 (B) yang merupakan kategori baik. Prestasi belajar siswa-santri dalam mata pelajaran PAI juga termasuk baik. Hal ini terlihat dari nilai prestasi belajar siswa-santri yang memiliki nilai rata-rata 77,36. Dalam pedoman penilaian sekolah, angka tersebut berada pada interval 76-80 (B+) yang merupakan kategori baik.
2. Proses belajar siswa-non santri dalam mata pelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan bisa dikatakan baik. Hal ini dikarenakan dari hasil analisis siswa-santri memiliki skor rata-rata 52,70. Dalam tabel klasifikasi nilai angka tersebut berada pada interval 41-60 (B) yang merupakan kategori baik. Prestasi belajar siswa-santri dalam mata pelajaran PAI juga termasuk baik. Hal ini terlihat dari nilai prestasi belajar siswa-santri yang memiliki nilai rata-rata 74,60. Dalam pedoman penilaian sekolah, angka tersebut berada pada interval 71-75 (B) yang merupakan kategori baik.
3. Dari hasil analisis yang dilakukan penulis terhadap siswa-santri dan siswa-non santri pada proses belajar mata pelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan dengan menggunakan uji *t test*, didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Dari penghitungan yang dilakukan



dengan SPSS 20 *for windows* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,068. Sedangkan statistik tabel data dicari pada tabel t : tingkat signifikan (α) adalah 5% atau tingkat kepercayaan 95% dengan df (*degrees of freedom*) atau derajat kebebasan adalah $(N_1 + N_2) - 2$ atau $(25 + 25) - 2 = 48$. Dari tabel t , didapat angka = 2,021. Oleh karena t_0 3,068 > t_{tabel} 2,021, berarti terdapat perbedaan yang signifikan dalam proses belajar antara siswa-santri dan siswa-non santri pada mata pelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan. Sementara dari hasil penghitungan untuk prestasi belajar antara siswa-santri dan siswa-non santri pada mata pelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Yaitu didapat t_0 2.536 dan t_{tabel} sebesar 2,021. Dengan demikian, artinya t_0 2.536 < t_{tabel} 2,021, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa-santri dengan siswa-non santri di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Dapat memotivasi seluruh siswa untuk meningkatkan proses belajar siswa. Seperti halnya siswa-santri yang banyak menghabiskan waktunya untuk belajar.

2. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan bimbingan yang maksimal untuk anak-anaknya yang masih sekolah agar mau menyempatkan waktunya untuk banyak belajar. Dan memberikan pengawasan dan perlindungan dari pengaruh buruk

lingkungan. Bila perlu agar mempercayakan anaknya di pondok pesantren di bawah bimbingan para ulama.

3. Bagi Siswa

Mendorong siswa untuk lebih giat dalam bersaing mencari ilmu. Meningkatkan kedisiplinan dan ketekunan dalam menggali ilmu agama Islam dan juga ilmu umum.

4. Bagi Peneliti

Dapat berkontribusi dalam membangun dan menggali lebih dalam karakter dan kelebihan siswa-santri untuk bisa meningkatkan kesadaran orang tua akan keutamaan dan keuntungan memasukkan anaknya di pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Agama Islam. 1971. *Alqur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Lembaga Percetakan Al-qur'an Raja Fahd.
- Arifin, M. 2000. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 1991. *Evaluasi Instruksional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek*. cet. XI. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional dan Balai Pustaka. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fauzi, 2002. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Wali Songo Press.
- http://islamblogku.blogspot.com/2009/07/pengertian-dan-tujuan-pendidikan-agama_1274.html. diakses pada 23/10/2014.
- <http://www.informasi-pendidikan.com/2013/07/pengertian-proses-belajar.html> diakses 21-02-2015.
- Ismail, Faisal. 1997. *Paradigma Kebudayaan Islam, Studi Kritis dan Refleksi historis*, Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Khobir, Abdul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Gama Media Offset.
- Mahfuzh, Jamaludin Ali. 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, Jakarta: Pustaka al- kautsar.
- Nahrawi, Amirudin. 2008. *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*, Yogyakarta: Gama Media.
- Nasution, S. 2003. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nasution, S. 1995. *Didaktis Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Pidarto, Made. 1997. *Landasan Kependidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Purwanto, M. Ngalim. 1998. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- STAIN Pekalongan. 2007/2008. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata 1*. Pekalongan: STAIN Press.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Syah, Muhibin. 1999. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Tohirin, 2008. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yasmadi, 2002. *Modernisasi Pesantren, Kritik Nurcholis Majid terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, Jakarta: Ciputat Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN

PROSES BELAJAR

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Di tengah kesibukan saudara saat ini, perkenankanlah saya mohon bantuan saudara untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi pertanyaan skala yang saya lampirkan. Pertanyaan berisi tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Jawablah setiap nomor pertanyaan sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang terjadi.

Kerjasamanya sangat saya butuhkan sebagai sarana untuk penelitian dalam memberikan jawaban. Jawaban sama sekali tidak mempengaruhi hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran dan nilai raport. Peneliti sangat menjamin kerahasiaan jawaban saudara.

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan berikut dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara dengan memberikan tanda silang (X) pada:

SS = Sangat Sering

S = Sering

KK = Kadang-Kadang

J = Jarang

T = Tidak Pernah

Contoh:

No.	Pertanyaan	SS	S	KK	J	T
1.	Anda berangkat sekolah tepat waktu?	X				

Artinya anda **sangat sering** berangkat sekolah tepat waktu. Atau bisa dipastikan tidak pernah terlambat.

2. Dalam pengisian skala ini, anda tidak perlu ragu-ragu karena dalam skala ini tidak ada jawaban yang dianggap salah. Semua jawaban dapat diterima sepanjang jawaban tersebut diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.
3. Kami berharap anda menjawab semua pertanyaan yang ada jangan sampai ada yang dilewatkan atau dikosongi.

TERIMA KASIH

III. PERTANYAAN

A. Persiapan Belajar

No	Pertanyaan	SS	S	KK	J	T
1.	Anda berusaha untuk belajar mata pelajaran PAI sendiri di rumah/pondok?					
2.	Anda mengerjakan PR pelajaran PAI di rumah/pondok?					
3.	Jika ada soal yang sulit untuk dikerjakan Anda tetap mengerjakan soal tersebut sampai dapat?					
4.	Anda mengerjakan PR dengan teman-teman (belajar kelompok)?					
5.	Anda bertanya kepada orang lain setiap menghadapi kesulitan dalam belajar?					
6.	Untuk mengembangkan diri dalam belajar, Anda mengerjakan soal yang berhubungan dengan mata pelajaran PAI?					
7.	Anda memiliki buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran PAI?					
8.	Apakah orang tua (wali murid) anda memberikan waktu yang cukup untuk belajar di					

	rumah/pondok?					
9.	Anda melaksanakan jadwal belajar di rumah/pondok dengan baik?					
10.	Orang tua (wali murid) anda selalu memotivasi anda untuk belajar PAI di rumah/pondok?					
11.	Orang tua (wali murid) selalu menegur bila anda belajar sampai larut malam?					
12.	Dalam lingkungan belajar anda, Anda merasa senang tinggal di tempat tersebut?					
13.	Anda memiliki aktivitas rutin yang bersifat positif selama di rumah/pondok?					
14.	Jika ada apakah aktiivtas rutin tersebut menyita waktu belajar anda?					
15.	Anda mengikuti kegiatan ngaji rutin kepada ustadz/kiai di rumah/pondok?					
16.	Jika ada Anda mendapat tugas dari kegiatan ngaji tersebut seperti hafalan atau tugas lainnya?					
17.	Anda selalu menyiapkan fasilitas belajar anda sebelum berangkat ke sekolah?					
18.	Anda selalu bangun pagi sebelum berangkat ke sekolah?					
19.	Anda selalu menyempatkan sarapan sebeum berangkat ke sekolah?					
20.	Anda berangkat sekolah tepat waktu?					

B. Pelaksanaan Belajar

No	Pertanyaan	SS	S	KK	J	T
1.	Anda hadir di kelas lebih dahulu sebelum guru memasuki kelas?					
2.	Anda bersikap tenang sembari menunggu kehadiran guru di kelas?					
3.	Anda mempersiapkan buku pelajaran PAI sebelum pelajaran dimulai?					
4.	Anda bersemangat mengikuti pembelajaran PAI di kelas?					
5.	Anda aktif mengikuti pembelajaran PAI sesuai jadwal?					

6.	Anda merasa senang saat guru PAI hadir dan mengajar di kelas?					
7.	Apakah suasana kelas anda mendukung proses pembelajaran PAI?					
8.	Anda merasa nyaman ketika mengikuti pembelajaran PAI?					
9.	Anda fokus (tidak mengantuk/tidur) selama mengikuti pelajaran PAI di kelas?					
10.	Anda menyimak dengan baik saat kegiatan pembelajaran PAI berlangsung?					
11.	Saat proses pembelajaran PAI anda mudah untuk memahami materi yang disampaikan?					
12.	Anda bertanya saat penjelasan guru dalam pembelajaran PAI kurang/ tidak dapat dipahami ?					
13.	Anda berani dan merasa bebas dalam mengemukakan pendapat sewaktu mengikuti pembelajaran PAI?					
14.	Saat guru memberi pertanyaan kepada siswa Anda antusias untuk menjawab?					
15.	Anda senang saat guru memberi tugas pelajaran PAI di kelas?					
16.	Anda mengerjakan sendiri soal yang diberikan oleh guru di kelas?					
17.	Anda mendiskusikan pelajaran PAI dengan teman anda di luar jam pelajaran?					
18.	Apakah setiap materi yang diajarkan dalam pelajaran PAI bermanfaat bagi anda?					
19.	Anda menyukai mata pelajaran PAI?					
20.	Anda punya keinginan agar jam pelajaran PAI ditambah?					



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Nurulmabanga No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/446/2015

Pekalongan, 05 Maret 2015

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

- Yth. 1. Kepala Sekolah SMK Syafi'i Akrom
2. Pengasuh Pondok Pesantren Syafi'i Akrom

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **M. IRKHAM**

NIM : 2021110312

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"STUDI KOMPARASI PROSES DAN PRESTASI BELAJAR ANTARA SISWA-SANTRI DAN SISWA-NON SANTRI PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMK SYAFI'I AKROM PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NID. 10670717 100003 1001



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/116/IV/2015

F/423/KTU/29
12-07-2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : **Suratno, S.Pd., M.Si.**
Jabatan : Kepala SMK Syafi'i Akrom
Unit Kerja : SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : **M. Irkham**
Nim : 2021110312
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan di atas adalah Mahasiswa STAIN Pekalongan yang telah melaksanakan kegiatan Penelitian / observasi di SMK Syafi'i Akrom.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Pekalongan, 14 April 2015
Kepala SMK Syafi'i Akrom

Suratno, S.Pd., M.Si.
NIP. -

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IdentitasDiri

Nama : M. Irkham
NIM : 202 1110 312
Tempat, tanggalahir : Pekalongan, 08 Nopember 1991
Jeniskelamin : Laki-laki
GolonganDarah : B
Agama : Islam
Alamat : Jl. Untung Suropati, Gang H. Ma'ruf, No. 76
Tegalrejo Kelurahan Pringrejo Pekalongan.

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Achyar
NamaIbu : Umzah
Alamat : Jl. Untung Suropati, Gang H. Ma'ruf, No. 76
Tegal rejo Kelurahan Pringrejo Pekalongan.

RiwayatPendidikan

1. MIS Tegalrejo	Tamat 2004
2. MTs S Simbang Kulon Kab. Pekalongan	Tamat 2007
3. MAN 02 Pekalongan	Tamat 2010
4. STAIN Pekalongan	Masuktahun 2010

Pekalongan, 08 Mei 2015

M. IRKHAM